

## VI. KESIMPULAN DAN SARAN

### 6.1 Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil penelitian analisis faktor-faktor yang berpengaruh terhadap volume ekspor kakao Indonesia di pasar internasional maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Perkembangan volume ekspor kakao Indonesia pada periode 1980-2015 fluktuatif namun cenderung mengalami peningkatan. Rata-rata peningkatan ekspor kakao Indonesia adalah 15,14% per tahun. Pada tahun 1980 ekspor kakao Indonesia adalah 5.812 ton dan pada tahun 2015 meningkat menjadi 355.321 ton.
2. Perkembangan luas lahan kakao Indonesia pada periode 1980-2015 cenderung mengalami peningkatan. Pada tahun 1980 luas lahan kakao Indonesia adalah 207.348 ha dan pada tahun 2015 luas lahan kakao Indonesia meningkat menjadi 1.704.982 ha. Produktivitas kakao Indonesia cenderung sering fluktuatif setiap tahunnya. Pada tahun 1980 produktivitas kakao Indonesia adalah 531 kg/ha dan pada tahun 2015 naik menjadi 799 kg/ha.
3. Dari hasil penelitian, diketahui faktor-faktor yang berpengaruh terhadap volume ekspor kakao Indonesia di pasar internasional diantaranya luas lahan, produktivitas, permintaan kakao Indonesia di pasar internasional, harga kakao dunia dan harga kakao domestik. Secara keseluruhan, variabel volume ekspor kakao Indonesia di pasar internasional seperti luas lahan ( $X_1$ ), produktivitas ( $X_2$ ), permintaan kakao Indonesia di pasar internasional ( $X_3$ ) dan harga kakao dunia ( $X_4$ ) berpengaruh secara positif sebesar 99,1%, namun harga kakao domestik ( $X_5$ ) berpengaruh secara negatif. Variabel dominan yang berpengaruh positif adalah luas lahan dan permintaan dengan tingkat kesalahan di bawah 5%.

### 6.2 Saran

Untuk penanganan lebih lanjut, maka saran penelitian mengenai analisis faktor-faktor yang berpengaruh terhadap volume ekspor kakao Indonesia di pasar internasional yaitu sebagai berikut :

1. Dengan mengetahui variabel-variabel yang mempengaruhi ekspor kakao Indonesia di pasar internasional diharapkan pemerintah dan instansi terkait mampu menjaga dan meningkatkan faktor-faktor yang berpengaruh secara positif di penelitian ini untuk meningkatkan volume ekspor kakao Indonesia agar dapat selalu memenuhi permintaan kakao Indonesia di pasar internasional.
2. Perlu adanya kerjasama antara pemerintah dengan pengusaha atau instansi terkait dalam meningkatkan produksi, produktivitas dan kualitas biji kakao Indonesia baik melalui kerjasama teknis, *sharing* informasi pasar maupun dalam teknologi penanganan dan pengolahan pasca panen untuk meningkatkan kualitas komoditi kakao Indonesia yang akan diekspor.